

Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Karawang

Jamalul Fahmi¹ Trias Arimurti² Awaliawati Rachpriliani³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Buana Perjuangan

Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: Ak24.jamalulfahmi@mhs.ubpkarawang.ac.id¹ Trias.arimurti@ubpkarawang.ac.id²
Awaliawati@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karawang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology* secara optimal dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur terkait pengelolaan keuangan UMKM berbasis pengetahuan dan teknologi, serta menjadi dasar bagi pelaku usaha dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan literasi keuangan dan digitalisasi UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology, Kinerja Keuangan, UMKM

Abstract

This study aims to examine the effect of financial literacy and financial technology on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Karawang Regency. This research employs a quantitative approach using a survey method through questionnaires distributed to MSME actors. Data analysis is conducted using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the assistance of SmartPLS. The results indicate that financial literacy and financial technology have a positive and significant effect on MSMEs' financial performance, both partially and simultaneously. Financial literacy demonstrates a more dominant influence in improving financial performance. The findings suggest that enhancing financial literacy and optimizing the use of financial technology can improve MSMEs' financial performance. This study contributes to the development of literature related to knowledge- and technology-based financial management of MSMEs and provides practical implications for business actors and policymakers in formulating strategies to improve financial literacy and digital transformation of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Financial Performance, MSMEs



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHALUAN

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat signifikan yang berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang kemudian diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta diimplementasikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM yang mengatur kemudahan perizinan, akses pembiayaan, pendataan, dan kemitraan. Peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia diperlihatkan dari

kontribusinya sebanyak lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hampir 97% tenaga kerja dan sampai saat ini jumlah UMKM mencapai lebih dari 64 juta unit usaha (Kemenko, 2025) UMKM merupakan kegiatan kecil dalam perekonomian tetapi memiliki dampak besar terhadap perekonomian negara. Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Karawang, mendukung peningkatan pendapatan daerah. Ini merupakan faktor positif yang patut terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian daerah. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang Dindin Rachmadhy menuturkan tercatat sekitar 99.397 pelaku UMKM di Karawang pada pendataan tahun 2024 (Irvan Maulana, 2025), kondisi UMKM di Kabupaten Karawang saat ini terdapat kesenjangan, berdasarkan informasi yang dilansir dari media elektronik menyatakan bahwa UMKM saat ini menyokong hampir setengah dari perekonomian di Kabupaten Karawang (Putri & Sungkono, 2023).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah literasi keuangan (Febriani Zulhia Putri & Ruzikna Ruzikna, 2025). Berdasarkan hasil pra survey kepada 20 responden yang ada di Karawang, UMKM seringkali berhadapan dengan berbagai macam permasalahan khususnya dalam pengelolaan administrasi keuangan (Fatahillah *et al.*, 2023). Fenomena yang terjadi di Karawang, masih banyak UMKM yang di tahap *Less literate* artinya, literasi yang hanya mengetahui produknya saja bahkan tidak tahu cara mengimplementasikannya dengan benar (Aulia & Arimurti, 2023). Bahkan untuk melakukan pencatatan secara manual pun bagi mereka itu tidak perlu. Hal ini menyebabkan banyak dari pelaku UMKM yang tidak memisahkan antara modal dengan untung yang mereka dapatkan. Mereka mencampurkan hasil pendapatan dengan modal yang mereka miliki sehingga mereka tidak mengetahui dalam menjalankan usaha tersebut untung atau rugi (Doloksaribu *et al.*, 2023). Terdapat sekitar 21.8% masyarakat yang benar-benar paham mengenai literasi keuangan. Menurut (Akbar, 2022) Kemampuan dan pengetahuan para usaha kecil terhadap ilmu manajemen sangat kurang, khususnya di bidang keuangan. Meskipun kebanyakan para wirausahawan tersebut sudah menempuh pendidikan formal, namun tidak semua memiliki latar belakang manajemen keuangan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hartina *et al.*, 2023) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardila *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningrum *et al.*, 2023) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah UMKM adalah *financial technology* (Febriani Zulhia Putri & Ruzikna Ruzikna, 2025). Semakin berkembangnya tingkat kecanggihan teknologi tentu memberikan dampak adanya perubahan pola hidup masyarakat dalam melakukan transaksi (Arimurti *et al.*, 2023). Terkhusus di kabupaten Karawang memiliki potensi permasalahan yang signifikan juga, salah satunya adalah masyarakat yang tertinggal perkembangan teknologi digital (Aulia & Arimurti, 2023). Permasalahan rendahnya pemanfaat teknologi informasi turut serta dialami oleh pelaku UMKM pada era revolusi industri 4.0. Dalam hal ini dapat diatasi melalui *financial technology* (Lusiana *et al.*, 2025). Di era kontemporer, individu membutuhkan metode pembayaran yang cepat, aman, dan tepat yang sesuai dengan kemajuan teknologi terkini. Sebagai konsekuensi dari preferensi konsumen Indonesia terhadap pembayaran digital dibandingkan uang tunai, peran uang tunai sebagai metode pembayaran telah mengalami transformasi, menjadi lebih efektif dan efisien dalam prosesnya (Fauziah & Adrianingsih, 2024), tetapi manfaat tersebut tidak merata karena masih rendahnya literasi keuangan sebagian pelaku UMKM, sehingga adopsi teknologi sering bersifat teknis tanpa diiringi pemahaman pengelolaan arus kas, biaya platform,

dan risiko pembiayaan digital (Utami, 2023). Dalam konteks *financial technology*, penelitian (Mulyanti & Nurhayati, 2022) menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, karena menjadi hasil dari kemajuan teknologi. Namun ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Jawarneh *et al.*, 2023) dalam kajian literatur internasional menyimpulkan bahwa tantangan utama *fintech* bagi UMKM meliputi: risiko keamanan siber, kebocoran data, serta ketidakpastian regulasi. Risiko-risiko ini dapat mengganggu operasional bisnis, menimbulkan biaya tambahan, dan pada akhirnya menekan kinerja keuangan UMKM.

Meskipun banyak penelitian menunjukkan hubungan antara literasi keuangan, *fintech*, dan kinerja UMKM di berbagai wilayah, beberapa kekurangan dalam literatur masih ditemukan. Penelitian di beberapa kota lain seperti Medan yang dilakukan oleh (Erin *et al.*, 2025) menunjukkan pengaruh signifikan, tetapi temuan ini belum diuji secara kontekstual di daerah Karawang yang memiliki karakter UMKM berbeda. Penelitian (Farhani & Taufiqurohman, 2022) yang ada di Karawang masih membahas literasi dan inklusi umum terhadap UMKM, tetapi belum fokus secara khusus pada pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan UMKM lokal. Beberapa penelitian lainnya fokus pada aspek *fintech* sebagai mediator atau pengelolaan keuangan saja, bukan sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karawang. Penelitian ini berupaya melihat tingkat literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* baik secara parsial maupun simultan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di era digital.

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, serta kesenjangan penelitian sebelumnya, maka pertanyaan penelitian (*Research Questions*) dalam studi ini dirumuskan sebagai berikut:

- RQ1: Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karawang?
- RQ2: Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karawang?
- RQ3: Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karawang?

Tinjauan Pustaka

Teori Resource-Based View (RBV)

Resource-Based View (RBV) Theory atau teori pandangan berbasis sumber daya adalah suatu konsep teori yang pertama kali diperkenalkan oleh Birger Wenerfelt pada tahun 1982 dalam *working paper* miliknya. Teori ini kemudian dikembangkan oleh (Barney 199) untuk menjawab pertanyaan mengenai kinerja suatu usaha dapat melebihi kinerja usaha lainnya. Teori RBV menyatakan bahwa keberhasilan kompetitif yang berkelanjutan organisasi tergantung pada kemampuannya memperoleh, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya dan kapabilitas unik yang sulit ditiru oleh pesaing. Dalam penelitian ini, literasi keuangan dianggap sebagai sumber daya manusia strategis yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan *financial technology* (*Fintech*) diposisikan sebagai sumber daya teknologi yang memungkinkan UMKM meningkatkan efisiensi transaksi, akses pembiayaan, dan manajemen kas (Aisya *et al.*, 2025)

Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan atau kemampuan mengelola keuangan pribadi, serta pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi (Hartina *et al.*, 2023). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76 (2018) dalam

(Florentina Bene *et al.*, 2024) “Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengelola pendapatan diperolehnya secara efektif dan efisien sehingga mendukung kinerja keuangan yang baik.

Financial Technology

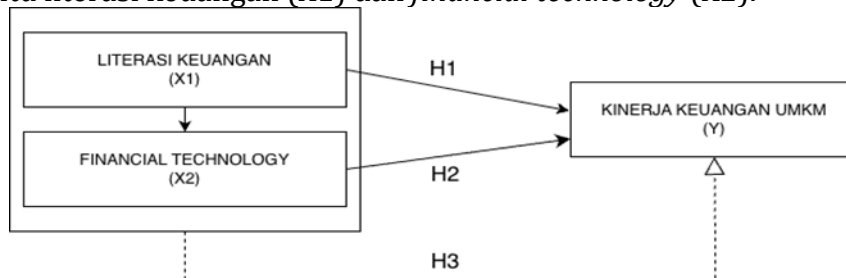
Financial technology atau sering disebut dengan teknologi keuangan adalah layanan yang ditawarkan kepada industri keuangan yang memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk perangkat lunak. Ini memainkan peran penting dalam kinerja keuangan UMKM. Teknologi keuangan, secara umum dapat dianggap sebagai kemajuan teknis dalam layanan transaksi keuangan (Febriani Zulhia Putri & Ruzikna Ruzikna, 2025). (Annisa Riyu Mezaluna & Edi Wibowo, 2024) menyebutkan bahwa *fintech* ialah jenis perusahaan dibidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi.

Kinerja Keuangan

Dalam konteks UMKM, maka kinerja keuangan diartikan sebagai kemampuan UMKM dalam mengelola dan mengendalikan seluruh sumber daya, baik dalam bentuk sumber daya modal maupun sumber daya manusia untuk menghasilkan laba (Hutauruk *et al.*, 2024). Menurut (Ardila *et al.*, 2023) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kerangka Penelitian Dan Hipotesis Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel indevenden dan variabel dependen yang diteliti. Penelitian ini menempatkan kinerja keuangan (Y) sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh dua variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1) dan *financial technology* (X2).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Mengingat pentingnya literasi keuangan, jelas bahwa UMKM harus belajar literasi keuangan agar dapat mengelola keuangannya secara efektif. Tanpa literasi keuangan yang baik, UMKM ini tidak dapat membuat keputusan manajemen yang tepat berdasarkan situasi keuangan mereka (Hartina *et al.*, 2023). Dalam teori RBV literasi keuangan dianggap sebagai sumber daya manusia strategis yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam pengambilan keputusan keuangan (Aisyah *et al.*, 2025). (Hartina *et al.*, 2023) juga menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardila *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan uraian diatas peneliti menyatakan hipotesis sebagai berikut. H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Fintech adalah suatu layanan keuangan yang mengacu pada perubahan untuk menggunakan teknologi baru. contohnya adalah sistem pembayaran berbasis mobile untuk pengiriman uang, pembayaran dan investasi. Dengan adanya teknologi ini, usaha kecil dapat memanfaatkannya untuk Meningkatkan kinerja usaha seperti kecepatan transaksi, kemudahan pembayaran, kemudahan menjalin hubungan dengan konsumen dan kemudahan pengawasan keuangan dan barang (Mulyanti & Nurhayati, 2022). Dalam teori RBV *financial technology* (*Fintech*) diposisikan sebagai sumber daya teknologi yang memungkinkan UMKM meningkatkan efisiensi transaksi, akses pembiayaan, dan manajemen kas (Aisya *et al.*, 2025). Dalam konteks *financial technology*, penelitian (Mulyanti & Nurhayati, 2022) menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, karena menjadi hasil dari kemajuan teknologi. Berdasarkan uraian diatas peneliti menyatakan hipotesis sebagai berikut. H2 : *Financial Technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Literasi merupakan pemahaman tentang dasar keuangan dan *fintech* adalah layanan keuangan dengan berbasis teknologi. Dibalik kemudahan pada *fintech* terdapat beberapa risiko bagi pengguna *fintech* seperti perlindungan data pengguna. Maka dari itu untuk menghindari risiko pada *fintech*, literasi keuangan sangat di butuhkan (Mulyanti & Nurhayati, 2022). Selain itu literasi keuangan juga dapat membantu mengembangkan *fintech* dan meningkatkan kinerja keuangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat memperoleh keberhasilan usaha (Ekonomi *et al.*, 2020). Berdasarkan uraian diatas peneliti menyatakan hipotesis sebagai berikut. H3: Literasi keuangan dan *Fintech* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan survey yang bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karawang. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert lima poin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Karawang yang memiliki laporan keuangan. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan metode pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel (Fadilah, 2022). Penelitian ini menggunakan teknik tersebut karena populasi yang sangat besar dan ada keterbatasan waktu dalam penelitian. Jumlah sampel ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah UMKM di Kabupaten Karawang tercatat sebanyak 99.397 pelaku usaha, berdasarkan rumus tersebut, dengan jumlah

populasi (N) sebesar 99.397 dan tingkat kesalahan 10 persen , diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{99.397}{1 + 99.397(0,1)^2} = \frac{99.397}{994,97} \approx 100$$

Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Analisis dilakukan melalui evaluasi outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas, serta inner model untuk menguji hubungan antar variabel melalui nilai R-Square, path coefficient, dan uji signifikansi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

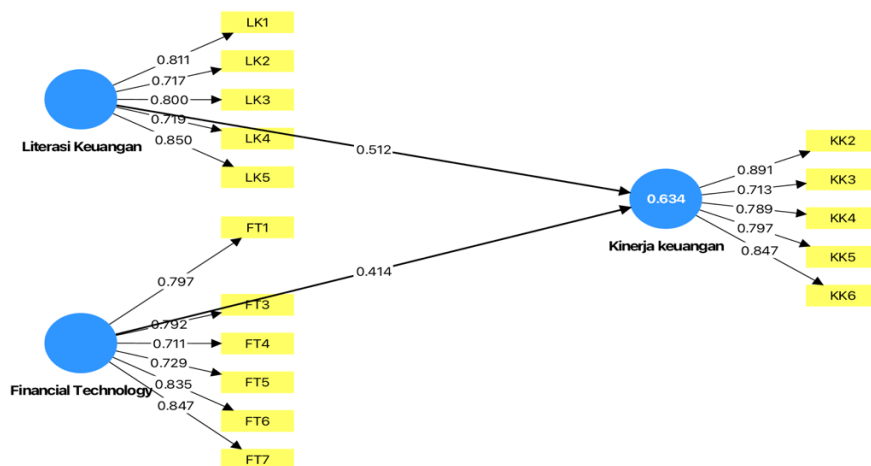
Hasil Penelitian

Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)

Convergent Validity

Nilai Loading Factor

Berikut adalah hasil uji *outer model* dari hasil data pengolahan data pada SmartPls yang menunjukkan nilai *outer model* sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Running SmartPls

Berdasarkan gambar diketahui bahwa nilai *loading factor* seluruh variabel yang dilakukan oleh peneliti dapat dinyatakan realibel, karena mempunyai nilai diatas 0,70. Gambar tersebut diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai *loading factor* yaitu:

Tabel 1. Nilai Loading factor

Item	Financial Technology	Kinerja Keuangan	Literasi Keuangan
FT1	0.797		
FT3	0.792		
FT4	0.711		
FT5	0.729		
FT6	0.835		
FT7	0.847		
KK2		0.891	
KK3		0.713	

Item	Financial Technology	Kinerja Keuangan	Literasi Keuangan
KK4		0.789	
KK5		0.797	
KK6		0.847	
LK1			0.811
LK2			0.717
LK3			0.800
LK4			0.719
LK5			0.850

Tabel menjelaskan bahwa nilai *loading factor* pada seluruh variabel melebihi 0,70 sehingga memenuhi standar *convergent validity*. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut mendapati kesimpulan bahwa variabel penelitiannya telah sesuai dengan persyaratan pengukuran *convergent validity* dikatakan valid.

Discriminant Validity

Tabel 2. Discriminant Validity

Konstruk	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)
LK <-> KK	0.828
KK <-> FT	0.744
LK <-> FT	0.547

Hasil uji *discriminant validity* menggunakan metode *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) pada SmartPLS menunjukkan bahwa seluruh nilai HTMT antar konstruk berada di bawah 0,90, yaitu antara 0,547 hingga 0,828. Maka semua item pertanyaan dinyatakan valid diskriminan.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
FT	0.876	0.881	0.907	0.619
KK	0.867	0.876	0.904	0.656
LK	0.839	0.845	0.886	0.610

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70, sehingga dinyatakan reliabel. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada masing-masing variabel juga berada di atas 0,50, yang menunjukkan bahwa konstruk telah memenuhi validitas konvergen. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel.

Uji Model Struktural (Inner Model) R Square

Tabel 4. R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
KK	0.634	0.627

Hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) menunjukkan bahwa nilai *R-Square* pada variabel kinerja keuangan (KK) sebesar 0,634 dan *R-Square adjusted* sebesar 0,627. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 63,4% variasi kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan *financial technology*. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan kuat.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Path Coefficient

Path	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
FT -> KK	0.414	0.413	0.092	4.499	0.000
LK -> KK	0.512	0.516	0.079	6.440	0.000

Pada tabel menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan koefisien sebesar 0,512, t-statistic 6,440 ($>1,96$), dan p-value 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, hipotesis diterima.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan koefisien sebesar 0,414, t-statistic 4,499 ($>1,96$), dan p-value 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, hipotesis diterima.
3. Nilai *R-Square* sebesar 0,634 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sebesar 63,4%. Dengan demikian, hipotesis diterima.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. SDM UMKM di lapangan masih di dominasi oleh pelaku usaha dengan pengetahuan keuangan terbatas, sehingga pengelolaan keuangan belum optimal, Namun UMKM dengan SDM yang memiliki literasi keuangan lebih baik cenderung mampu mengelola keuangan lebih efektif. Temuan ini sesuai dengan teori RBV karena teori tersebut menyatakan bahwa orang yang melek Finansial memiliki kemampuan yang baik untuk mengambil keputusan yang meningkatkan kesejahteraan finansial bisnis mereka ((Padi *et al.*, 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hartina *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa semakin besar literasi keuangan UMKM maka kinerjanya juga akan meningkat. Selain itu, penelitian (Mulyanti & Nurhayati, 2022) juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, karena pelaku usaha mampu mengelola arus kas dan mengendalikan biaya dengan lebih baik, artinya jika literasi keuangan meningkat kinerja keuangannya juga meningkat.

Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Beberapa pelaku UMKM telah memanfaatkan layanan seperti QRIS, *e-wallet* (OVO, DANA dan Gopay) dan *Mobile Banking* untuk mempermudah transaksi. Penggunaan teknologi tersebut membantu pencatatan keuangan menjadi lebih rapi dan meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan mempermudah akses

layanan keuangan. Dalam teori RBV *financial technology* (*Fintech*) diposisikan sebagai sumber daya teknologi yang memungkinkan UMKM meningkatkan efisiensi transaksi, kemampuan UMKM dalam memanfaatkan *Financial Technology* secara efektif merupakan bentuk kapabilitas yang tidak dimiliki oleh semua pelaku usaha atau sulit ditiru, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional kinerja keuangan UMKM. Temuan ini didukung oleh penelitian (Mulyanti & Nurhayati, 2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan UMKM sangat dipengaruhi oleh *Financial Technology*. Hal ini dikarenakan oleh adanya perkembangan teknologi yang semakin maju termasuk dalam keuangan yang dapat digunakan oleh siapapun dan kapanpun yang memiliki banyak fitur untuk digunakan oleh pelaku UMKM dan dapat memberikan kemudahan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan

Secara simultan, literasi keuangan dan *financial technology* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi memberikan dampak yang lebih optimal. Dibalik kemudahan pada *fintech* terdapat beberapa risiko bagi pengguna *fintech* seperti perlindungan data pengguna. Maka dari itu untuk menghindari risiko pada *fintech*, literasi keuangan sangat dibutuhkan. Selain itu literasi keuangan juga dapat membantu mengembangkan *fintech* dan meningkatkan kinerja keuangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat memperoleh keberhasilan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mulyanti & Nurhayati, 2022) yang menyatakan bahwa integrasi literasi keuangan dan teknologi digital dapat meningkatkan kinerja keuangan. Artinya jika literasi keuangan dan penggunaan *fintech* nya baik atau meningkat maka kinerja keuangan nya pun semakin baik atau meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Secara parsial, literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan *financial technology*, yang menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja usaha. Sementara itu, *financial technology* berperan sebagai faktor pendukung yang mampu meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam aktivitas keuangan. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi kinerja keuangan UMKM, sehingga menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan keuangan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mendukung keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. (2022). Financial Management Behavior Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. 4(1).
- Ardila, I., Romain, S., Malavia Mardani, R., & Wahono, B. (2023). e-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN. www.fe.unisma.ac.id
- Doloksaribu, A., Siahaan, A. M., & Sanro Jacobest Nainggolan, M. (2023). Pengaruh Perilaku Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sekitar Kecamatan Medan Timur. <https://doi.org/10.47709//jebma.v3n2.2681>
- Erin, B., Khairani, R., & Sakuntala, D. (2025). Analysis Of The Influence Of Financial Literacy And Fintech On The Financial Performance Of Msmes In Medan City. In Management Studies

and Entrepreneurship Journal (Vol. 6, Number 4).
<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

- Farhani, A., & Taufiqurohman, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.
- Fauziah, R. R., & Adrianingsih, V. (2024). Journal of Accounting And Financial Issue.
- Febriani Zulhia Putri, & Ruzikna Ruzikna. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sektor Kuliner Pengguna QRIS di Kecamatan Binawidya. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 5(3), 188–200. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i3.1020>
- Hartina, goso, & palatte, H. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business. SEIKO : Journal of Management & Business, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Irvan Maulana. (2025, October). 99 Ribu UMKM Karawang Ditargetkan Naik Kelas Baca artikel detikjabar, “99 Ribu UMKM Karawang Ditargetkan Naik Kelas” selengkapnya <https://www.detik.com/jabar/bisnis/d-8151387/99-ribu-umkm-karawang-ditargetkan-naik-kelas>. Download Apps Detikcom Sekarang <https://apps.detik.com/detik/>. Detikjabar.Com. <https://www.detik.com/jabar/bisnis/d-8151387/99-ribu-umkm-karawang-ditargetkan-naik-kelas>
- Jawarneh, M., Abu Shower, M., & Shariah, A. (2023). Investigating the Impact of Financial Technology (Fintech) on Small and Medium Enterprises in Developing Nations.
- Kemenko. (2025, January). Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia#:~:text=Peran%20UMKM%20sebagai%20tulang%20punggung,dari%2064%20juta%20unit%20usaha>.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 14(2), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>
- Lusiana, R., Hamidi, M., & Rahim, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Padang Pariaman. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i4>
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. Ekono Insentif, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.V16i2.887>
- Putri, S. S., & Sungkono, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (Umkm) Di Kabupaten Karawang. Jurnal Economina, 2(7), 1557–1563. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.627>
- Utami, N. (2023). Analysis of the Use of Financial Technology and Financial Literacy Among MSMEs. In Journal Management (Vol. 22, Number 1).